

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari keseluruhan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan selama skripsi ini terkait mengenai perbandingan analisis kesesuaian dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan mengulas tentang karbon pada laporan keberlanjutan yang sesuai dengan standarisasi indikator GRI 305 pada perusahaan yang bergerak di bidang minyak dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dari tahun 2019 hingga di tahun 2022. Hasil penelitian dan pembahasan ini menuju ke ranah kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Selama pengamatan dan penelitian dapat ditemukan bahwa tidak semua perusahaan telah melaporkan indikator selama empat tahun berturut-turut secara lengkap. Perusahaan yang belum mengungkapkan indikator GRI 305 secara lengkap dapat dikarenakan adanya persyaratan dari masing-masing indikator yang belum mampu terpenuhi secara sempurna oleh perusahaan ketika melakukan kegiatan operasional ekonomi. Terdapat dua perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan indikator GRI secara lengkap yaitu perusahaan Star Energy Wayang Windu serta perusahaan Medco E&P. Perusahaan SEGWWL melakukan pengungkapan sesuai dengan indikator GRI 305-1 yang mengenai tentang emisi GRK (cakupan 1) langsung serta indikator GRI 305-4 yang membahas tentang intensitas emisi GRK. Selanjutnya, mengenai perusahaan Medco E&P mengungkapkan tiga bagian dari keseluruhan tujuh indikator GRI 305, yaitu GRI 305-1 mengenai tentang emisi GRK (cakupan 1) langsung, GRI 305-2 yang membahas tentang emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung, dan emisi GRK 305-4 mengenai intensitas emisi GRK. Selain itu juga, ada perusahaan yang melakukan peningkatan dalam mengungkapkan indikator GRI 305 seperti perseroan Pertamina yang pada tahun 2019 dan 2021 tidak mengungkapkan GRI 305-3 yang mengenai emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya serta GRI 305-6 yang membahas tentang emisi zat perusak ozon. Selain itu, untuk perusahaan Star

Energy Geothermal menghilangkan pengungkapan GRI 305-5 selama tahun 2021 dan 2022 yang membahas tentang pengurangan emisi GRK.

2. Pelaporan GRI setiap perusahaan memiliki perbedaan dalam menilai aspek kesesuaian terhadap standar internasional GRI 305 dalam setiap tahunnya. Perseroan Pertamina pada tahun 2019 dan 2020 mendapatkan total skor sebesar 71,42%, di tahun berikutnya 2021 dan 2022, Pertamina meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dengan meningkatkan pengungkapan indikator GRI sesuai dengan standarisasi GRI 305, sehingga di tahun 2021 dan 2022 Pertamina mampu mendapatkan total skor sebesar 100%. Selanjutnya, untuk perusahaan Star Energy Geothermal (Wayang Windu) pada tahun 2019 dan 2020 mendapatkan total skor untuk GRI 305 sebesar 42,85%, akan tetapi di tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan dalam pengungkapan laporan keberlanjutan GRI 305 yaitu indikator GRI 305-5. Indikator pengungkapan GRI 305-5 hanya tercantum ketika perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan di tahun 2019 dan 2020. Berikutnya, untuk perusahaan Shell dari tahun ke tahun selama 2019 hingga 2022, tetap mempertahankan konsistensi dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan secara lengkap secara keseluruhan pada indikator GRI 305 yang mengenai emisi. Perusahaan berikutnya yaitu perusahaan Medco E&P dari tahun 2019 mendapatkan skor 42,85%, dan di tahun berikutnya perusahaan meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dalam usaha mengungkapkan indikator GRI 305 sehingga skor yang didapatkan mengalami peningkatan menjadi 57,14%.
3. Perusahaan dalam mengungkapkan setiap indikator GRI 305 juga memiliki perbedaan dalam ketaatan ketika mengungkapkan laporan keberlanjutan perusahaan selama menjalankan kegiatan operasional.
 - a. Pada perusahaan Pertamina pada GRI 305-1 mendapatkan skor 100%, indikator GRI 305-2 juga mendapatkan skor 100%, pada indikator GRI 305-3 mendapatkan total skor 50%, indikator GRI 305-5 sebesar 100%, pada indikator GRI 305-6 dengan mendapatkan total sebesar 50% dan pada GRI 305-7 mendapatkan total skor sebesar 100%.
 - b. Indikator GRI 305 pada perusahaan Star Energy Geothermal untuk GRI 305-1 mendapatkan skor sebesar 100%, untuk GRI 305-2 dan

GRI 305-3 rata-rata yang didapatkan sebesar 0%. Selanjutnya, untuk GRI 305-4 juga mendapatkan skor 100% dan untuk GRI 305-5 total skor sebesar 50%. Pada GRI 305-6 dan GRI 305-7 sebesar 0%

- c. Perusahaan Shell memiliki skor masing-masing indikator sebesar 100%, perusahaan Shell dari tahun 2019 dan 2022 tetap konsisten mengungkapkan secara lengkap setiap indikator GRI 305.
- d. Pada perusahaan Medco E&P dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan terhadap GRI 305 tidak sepenuhnya diungkapkan pada masing-masing indikator. Indikator GRI 305-1 pada perusahaan Medco E&P mendapatkan rata-rata sebesar 100%. Selanjutnya, di GRI 305-2 mendapatkan total skor sebesar 75% dan GRI 305-3 mendapatkan total skor 0%. Indikator berikutnya, GRI 305-4 mendapatkan total skor sebesar 100%, dan di indikator GRI 305-5 serta GRI 305-6 mendapatkan total 0%. Indikator terakhir yaitu GRI 305-7 mendapatkan total skor 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan atas hasil dari kesimpulan dan pembahasan yang telah dibuat, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu

1. Perusahaan-perusahaan yang masih belum secara lengkap dalam mengungkapkan indikator GRI 305 dapat lebih ditingkatkan dengan memenuhi setiap syarat indikator yang dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat, dan bagi perusahaan yang telah mengungkapkan secara lengkap dapat tetap mempertahankan konsistensi kualitas dalam mengungkapkan keberlanjutan mengenai GRI 305. Dampak yang bisa didapatkan apabila perusahaan mendapatkan kepercayaan dan kredibilitas dari pemangku kepentingan dan masyarakat sehingga pemerintah dapat memberikan hak istimewa tertentu kepada perusahaan yang membantu pemerintah dalam mencapai tujuan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu *net zero emission* pada tahun 2060. Selain itu, perusahaan mendapatkan akses

yang lebih mudah atas dana pembiayaan dalam menghijaukan dan melestarikan lingkungan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat mengkaji serta melakukan proses penelitian dengan menambahkan periode perusahaan yang diteliti yang terkait pada GRI 305. Hal ini diterapkan dengan harapan dapat lebih mengetahui apakah perusahaan sudah menjadi lebih baik atau tetap mempertahankan konsistensinya yang telah baik dalam mengungkapkan indikator GRI 305.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat juga dilakukan penelitian terhadap industri lain dengan harapan dapat menambah wawasan bagaimana industri lain ketika menyajikan laporan keberlanjutan pada indikator GRI 305 yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antar industri dalam mengungkapkan GRI 305 mengenai emisi.

DAFTAR PUSTAKA

- (2021). Retrieved from Global Reporting :
<https://www.globalreporting.org/publications/documents/english/gri-1-foundation-2021/>
- Bineksari, R. (2023, September Tuesday). *CNBC Indonesia*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230926154820-17-475695/4-fakta-bursa-karbon-ri-cara-kerja-harga-karbon-pemainnya>
- Bisnis, R. (2023, September Monday). *Bisnis*. Retrieved from Market Bisnis: <https://market.bisnis.com/read/20230925/7/1698398/mengenal-arti-bursa-karbon-tujuan-dan-skema-perdagangannya>
- Bowen, G. A. (2017). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Document Analysis as a Qualitative Research Method*, 27-40.
- (2022). *BP Statistical Review of World Energy*. London.
- Climate Change*. (n.d.). Retrieved from NASA. (<https://science.nasa.gov/climate-change/>, diakses : 19 July 2024)
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. California: Sage.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research third edition*. Singapore: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches sixth edition*. Sage.
- De Villers, C., & Maroun, W. (2018). *Sustainability Accounting and Integrated Reporting*. New York: Routledge.
- GSSB, G. (2018). *GRI 305 : Emissions 2016*. Amsterdam: GRI GSSB.

- Kimmel, P. D., Kieso, D., & Weygandt, J. J. (2019). *Financial Reporting with International Financial Reporting Standards 4th edition*. New Jersey: John Wiley and sons.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 203-210.
- McWilliams, A. (2020, February). *Corporate Social Responsibility*. Retrieved from Oxford Research Encyclopedias Business and Management. (<https://oxfordre.com/business/display/10.1093/acrefore/9780190224851.001.0001/acrefore-9780190224851-e-12>, diakses : 18 July 2024)
- Merriam , S. B. (2009). *Qualitative Research A Guide to Deisgn and Implementation*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research : A Guide to Design and Implementations*. San Fransisco: Jossey-Bass .
- Overview of Greenhouse Gases*. (2024, April). Retrieved from Greenhouse Gas Emissions. (<https://www.epa.gov/ghgemissions/overview-greenhouse-gases>, diakses : 18 July 2024)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2015, Juni). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2015*. Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Retrieved from Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (<https://www.esdm.go.id/id/profil/tugas-fungsi>, diakses : 9 Oktober 2023)
- Prof Dr. Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono*. Bandung: Alfabeta.
- SASB Conceptual Framework. (2017, February). San Francisco: Sustainability Accounting Standards Board.
- Spiller, E. A., & Gosman, L. M. (1984). *Fianncial Accounting : Basic Concepts fourth edition*. Illions: Richard D. Irwin, Inc.

(2021). *Statistik Minyak dan Gas Bumi Semester I 2021*. Jakarta: Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Stobierski, T. (2021, April). *WHAT IS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY? 4 TYPES*. Retrieved from Harvard Business School: (<https://online.hbs.edu/blog/post/types-of-corporate-social-responsibility>, diakses : 18 July 2024)

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021. (2021). *Harmoniasi Peraturan Pajak*. Indonesia: Presiden Republik Indonesia.

Welsch, G. A., & Anthony, R. N. (1974). *Fundamentals of Financial Accounting*. Illions: Richard D. Irwin, Inc.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with IFRS 4th edition*.